



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MOTIVASI DAN PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN BSI *MOBILE BANKING*
PADA MAHASISWA/I PRODI EKONOMI
SYARIAH UIN SUSKA RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Syariah Dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ZRIMA NELLA SARI
12020525328

**PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025 M /1447 H**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Dan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan *BSI Mobile Banking* (Studi pada mahasiswa/i jurusan Ekonomi Syaria`h UIN SUSKA Riau), yang ditulis oleh :

Nama : Zrima Nella Sari

NIM : 12020525328

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

Dr. Rozi Andriani, SE, Sy, ME
NIP. 19940502 201801 2 002

Pembimbing Metodologi

Ahamad Hamdalah, SE.I. M.E.Sy
NIP.19860729 202521 1 011

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Motivasi dan Pemahaman terhadap minat Penggunaan BSI Mobile Banking pada Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN SUSKA Riau** yang ditulis oleh:

Nama : Zrima Nella Sari
NIM : 12020525328
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Dekanat lantai 3

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr.H.Ahmad Zikri,S.Ag.,B.Ed.,Dipl.AI,MH.C.M.ed

Sekretaris
Zilal Afwa Ajidin,SE,MA

Penguji I
Bambang Hermanto,M.Ag

Penguji II
Afdhol Rinaldi,SE,M.Ec

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Dr. H. Maghfirah, MA
12020525328 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zrima Nella Sari

NIM : 12020525328

Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Tengah, 17 – Februari- 2001

Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum

: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Dan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan BSI *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa/I Jurusan Ekonomi Syaria'ah UIN SUSKA Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu di Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juni 2025



Zrima Nella Sari
NIM. 12020525328

ABSTRAK

Zrима Nella Sari (2025): Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan BSI *Mobile Banking* Pada Mahasiswa/I Prodi Ekonomi Syari`ah Uin Suska Riau

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi layanan keuangan, termasuk sektor perbankan syariah yang kini menghadirkan layanan mobile banking seperti BSI *Mobile*. Meski mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital dinilai responsif terhadap teknologi, adopsi aplikasi perbankan syariah digital di kalangan mereka belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan pemahaman mahasiswa terhadap minat menggunakan BSI *Mobile Banking*, dengan objek penelitian mahasiswa Prodi Ekonomi Syari`ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat menggunakan BSI *Mobile Banking*? (2) Apakah pemahaman berpengaruh terhadap minat menggunakan BSI *Mobile Banking*? (3) Apakah motivasi dan pemahaman secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan BSI *Mobile Banking*? Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 mahasiswa, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,112 ($> 0,05$). Sementara itu, pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Namun secara simultan, kedua variabel yaitu motivasi dan pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*, sebagaimana dibuktikan melalui uji F. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap fitur, manfaat, dan prinsip syariah dalam BSI *Mobile* merupakan faktor dominan yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi tersebut, sementara motivasi tanpa pemahaman yang baik belum cukup mendorong minat secara nyata.

Kata Kunci: Motivasi, Pemahaman, Minat, BSI *Mobile*, Mahasiswa Ekonomi Syari`ah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI DAN PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN BSI *MOBILE BANKING* PADA MAHASISWA/I PRODI EKONOMI SYARIAH UIN SUSKA RIAU**”. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Semoga di Yaumil akhir kita tergolong sebagai umatnya yang memperoleh syafaatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang dalam kepada:

1. Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta Ayahanda **Manal** dan Ibunda **Siti Zahara**, terimakasih banyak telah membawaku hadir di dalam cinta kalian, membuat ku tak pernah kekurangan dukungan dan kasih sayang. Terimakasih atas segala kesanggupan dan usaha yang tidak sedikit untuk membuatku sampai di waktu sekarang, meskipun tidak menempuh Pendidikan yang tinggi, terimakasih telah membawaku setinggi ini. Terimakasih atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

seluruh cinta yang tak pernah terucap atas segala usaha yang belum bisa terbalas, terimakasih atas do'a yang selalu di ucapkan dan nasehat yang di berikan kepada diri yang sering lupa diri ini. Terimakasih atas segala panutan kebaikan dan kerja keras yang di ajarkan. Kesekian kali dan tak kan habis nya terimakasih atas cinta, kasih sayang ayah dan ibu yang membuat ku bisa menyelesaikan ini meski agak terlambat. Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam rahmat dan lindungan ALLAH SWT dimanapun berada.

2. Yang terkasih saudara kandung penulis, **Zakia Fitra Amalia** dan **Zafran Al-Hadi**, terimakasih selalu menghargai diri penulis sebagai kakak walau tanpa banyak jasa kepada saudara/saudari, tanpa memberi nasehat selayaknya kakak dan tidak mejadi penutan sebagai anak pertama. Terimakasih atas kehangatan di antara kita, terimakasih selalu ada tawa dirumah dan selalu ada rindu saat tak saling bertemu. Semoga adik – adik penulis selalu di berkahi ALLAH SWT dan mendapat kasih sayang tulus dari orang-orang disekeliling.
3. Ibu Pro. Dr. Hj. Leny Nofrianti, MS., SE., AK, CA selaku rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta Prof H Raihani, MEd, Ph D. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr Alex Wenda, ST, MEng, sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr Harris Simaremare, MT. sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.
4. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA. selaku dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., Ma selaku wakil dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

S.Ag., M.Si selaku wakil dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

5. Bapak Nurwahid, M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, dan Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc, Ak selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah Dan Hukum yang telah memberikan nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Wali Saputra, SE., AK., MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Ibu Dr. Rozi Andrini M.E. dan Bapak Ahmad Hamdalah, S.E.,I.M.Sy selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan serta memberi saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
8. Terimakasih kepada pihak Prodi Ekonomi Syari`ah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
9. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
10. Teman-teman penulis, terimakasih banyak untuk selalu meberi dukungan positif dan menjadi sisi ternyaman penulis selama berkeluh kesah dalam masa penulisan penelitian ini. Terimakasih telah memberikan lingkungan nyaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan aman selama penulis menjali kehidupan perantauan. Terimakasih atas waktu yang selalu diluangkan, untuk nasehat yang diberikan dukungan yang di samapaikan. Semoga kedepannya teman-teman tetap dan selalu dalam rahmat Allah SWT dan tetap jadi pribadi yang baik sampai kapanpun.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, *Aamiin YaRabbal..Alamin..*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Penulis,

**Zrima Nella Sari
NIM: 12020525328**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan penelitian	7
E. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. BSI <i>Mobile Banking</i>	9
1. Pengertian BSI Mbile Banking.....	9
2. BSI <i>Mobile</i>	14
B. MINAT	16
1. Pengertian Minat.....	16
2. Macam – Macam minat	17
3. Indikator Minat	19
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat	20
5. Minat Nasabah Dalam Konsep Syariah.....	21
C. Pemahaman.....	22
1. Definisi Pemahaman	22
2. Tingkat Pemahaman	23
3. Indikator Pemahaman	24
D. Motivasi	27
1. Pengertian Motivasi	27
2. Fungsi motivasi	29
3. Komponen motivasi	30

BAB III

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Indikator Motivasi	30
E. Penelitian Terdahulu	33
F. Kerangka Berfikir	35
G. Hipotesis	36
METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
E. Sumber Data	41
1. Data Primer	41
2. Data Sekunder	42
F. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi (pengamatan)	42
2. Angket (Kuesioner)	42
3. Dokumentasi	43
G. Metode Analisis Data	43
H. Uji Instrumen Penelitian	44
1. Uji validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas	45
I. Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Heterokedastisitas	46
3. Uji Multikolinearitas	46
J. Uji Regresi Linear Berganda	47
K. Uji Hipotesa	48
1. Uji Persial (Uji t)	48
2. Uji Simultan (Uji F).....	49
L. Koefisien Determinasi (R^2).....	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
	A. Hasil Penelitian.....	51
	1. Karakteristik responden dan variable	51
	2. Hasil Statistik Deskriptif.....	52
	3. Hasil Uji Instrumen.....	53
	4. Uji Asumsi Klasik.....	56
	5. Analisa Hasil Penelitian.....	59
	6. Uji Hipotesis Penelitian	60
	B. Pembahasan	66
	1. Pengaruh Motivasi dan Pemahaman secara parsial terhadap Minat Mahasiswa menggunakan BSI Mobile Banking.....	66
	2. Pengaruh Motivasi dan Pemahaman secara parsial terhadap Minat Mahasiswa menggunakan BSI Mobile Banking.....	69
BAB V	PENUTUP	71
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel IV.1	Karakteristik Resonden Berdasarkan Usia	51
Tabel IV.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	52
Tabel IV.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV.8	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menggunakan BSI Mobile	59
Tabel IV.9	Hasil analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Penggunaan BSI <i>Mobile</i>	60
Tabel IV.10	Hasil Uji T (Parsial)	62
Tabel IV.11	Hasil Uji F (Simultan)	64
Tabel IV.12	Hasil Koefisien Determinasi	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar: II.1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar IV.1 Pengujian Analisis Grafik Histogram	57
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dari tahun ke tahun mendukung keberhasilan sebuah organisasi dalam persaingan bisnis. Semakin mudah dan cepatnya mendapatkan informasi dengan menggunakan teknologi berdampak pada peningkatan interaksi antar individu untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Hal ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, baik dalam kegiatan ekonomi maupun sosial masyarakat termasuk kegiatan transaksi keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu yang mengikuti perkembangan teknologi informasi ini adalah perbankan. Perkembangan teknologi ini dilakukan perbankan dengan tujuan agar organisasinya berjalan dengan baik dan meningkatkan prestasi kerjanya. Hal ini diwujudkan dalam pengembangan sistem pelayanan terhadap nasabah dalam bentuk *Mobile banking* Syari'ah.¹

Aktivitas pelayanan jasa merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang

¹ Hanif Astika Kurniawati, "Analisis Minat Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi)" *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* Volume IV (2017): h. 24-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

cepat dan akurat. Harapan nasabah dalam pelayanan jasa bank ialah kecepatan dan keakuratannya. Bank syariah berlomba-lomba untuk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa tersebut, maka bank syariah mendapat imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income*.²

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK yang tertera pada nomor 12 /POJK.03/2018 terkait penyelenggaraan layanan perbankan digital oleh bank umum, dijelaskan bahwa digital banking adalah suatu layanan perbankan elektronik yang dibuat untuk bisa memaksimalkan pemanfaatan data nasabah dalam upaya melayani nasabah secara lebih mudah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, dan juga bisa dilakukan secara sendiri oleh nasabah dengan tetap memperhatikan aspek keamanan.³

Mobile banking syariah adalah layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna melakukan kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone. Perkembangan *Mobile banking* bisa dikatakan paling cepat, hal tersebut dikarenakan layanan dengan m-banking dapat menjawab semua kebutuhan masyarakat di era digital saat ini yang selalu mengedepankan mobilitas. Di mana dengan kehadiran m-banking nasabah merasakan bahwa semua transaksi perbankan berada dalam genggamannya.⁴

Mobile banking syariah merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi.

² Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), Cet. Ke-1, h. 30.

³ Mochammad Rizaldy Insan Baihaqqy, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Purwokerto: CV. Amelia Media, 2022), Cet. Ke-1, h. 144

⁴ Cahya Krismawar Ningsih, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah." (Skripsi: Institut Agama Islam Negri (IAN) Metro, 2021). h. 3

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Layanan yang terdapat pada *Mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, history, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *Mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *Mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank.⁵

Perlu dicatat bahwa keefesienan transaksi ini tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi sistem perbankan secara keseluruhan. Dengan banyaknya transaksi yang dapat dijalankan melalui *platform mobile banking*, tercipta pula lingkungan perbankan yang dapat beroperasi dengan lancar, sehingga mengurangi kebutuhan untuk penggunaan manual yang memakan waktu.⁶

APJII atau Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2019) melalui hasil survei 2018 menyatakan bahwa penetrasi pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 171.176.716,8 (64,8%) dari jumlah penduduk 264.161.600 (proyeksi BPS).⁷

Data yang spesifik mengenai jumlah pengguna digital banking di Indonesia pada tahun 2024 belum ada tersedia data yang spesifik. Namun dari informasi yang tersedia Berdasarkan laporan Bank Indonesia, pada triwulan III 2023, terjadi peningkatan nilai transaksi Uang Elektronik (UE) sebesar

⁵ *Ibid.*

⁶ Uly Handayani Mukhara, Jasman J. Makruf, et.al., *Mobile Banking dalam Persepsi Privasi Nasabah*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2024), Cet. Ke -1, h. 8-9

⁷ Batara M Simatupang, *Perbankan Digital: Menuju Bank 4.0*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), Cet ke- 1, h. 10.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10,34% (yoy) menjadi Rp116,54 triliun, sementara transaksi digital banking mencapai Rp15.148,71 triliun atau tumbuh 12,83% (yoy). Selain itu, transaksi QRIS juga mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 87,90% (yoy) menjadi Rp56,92 triliun, dengan jumlah pengguna 41,84 juta dan jumlah pedagang 29,04 juta, di mana sebagian besar merupakan UMKM.⁸ Salah satu Bank yang juga mengalami peningkatan tersebut adalah Bank Syariah Indonesia (BSI).⁸

Minat masyarakat terhadap penggunaan BSI *Mobile* terus meningkat. Hal ini terlihat dari jumlah pengguna BSI *Mobile* yang telah mencapai 5,39 juta per kuartal II 2023, naik 32,53 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Riko Mengatakan “Pengembangan layanan digital menjadi prioritas utama BSI pada tahun ini. BSI berupaya menghadirkan pengalaman perbankan yang tidak hanya mencakup layanan keuangan, tetapi juga layanan sosial dan spiritual. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk pengembangan bisnis, tetapi juga untuk mendekatkan diri dengan masyarakat dan memudahkan mereka untuk mengakses layanan BSI kapan pun dan di mana pun”.⁹

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi Milenial dan Gen-Z merupakan kelompok pengguna potensial yang akrab dengan teknologi. Namun, tingkat adopsi layanan *Mobile* banking dikalangan mahasiswa di pengaruhi oleh bernagai factor termasuk motivasi dan pemahaman Individu mengenai *Mobile* banking. Motivasi dapat muncul dari kebututuhan dan efisiensi waktu, ke praktisan dan keamanan transaksi. Sementara pemahaman

⁸ Syaira Ramadinisia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia” (Skripsi: UIN SUSKA, 2024). h.4

⁹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dipengaruhi oleh pengalaman, kepercayaan terhadap layanan dan dorongan sosial.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan generasi milenial yang sangat aktif dalam melakukan transaksi secara daring, dengan mengandalkan layanan Internet Banking atau *Mobile Banking*. Hal ini di dorong oleh kemudahan akses internet dan dapat memudahkan bertransaksi di mana saja, termasuk pembelian kebutuhan sehari-hari salah satunya Mahasiswa Ekonomi Syariah yang diperoleh melalui perkuliahan dan mata kuliah terkait perbankan syariah. Pemahaman ini diharapkan dapat membantu mereka dalam memahami dan memilih layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun, penerimaan terhadap layanan perbankan berbasis aplikasi tidak sepenuhnya optimal, terutama di kalangan mahasiswa.

Sebagai generasi yang dikenal adaptif terhadap teknologi, mahasiswa diharapkan menjadi pengguna utama layanan digital seperti *BSI Mobile*. Akan tetapi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan motivasi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi perbankan digital masih beragam. Pemahaman terhadap fitur, manfaat, serta keamanan aplikasi dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan ini. Selain itu, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, seperti kemudahan akses, efisiensi waktu, hingga kebutuhan finansial, juga memainkan peran penting dalam meningkatkan minat menggunakan aplikasi perbankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Studi ini penting untuk dilakukan mengingat mahasiswa adalah segmen yang strategis dalam pengembangan layanan digital banking. Dengan memahami pengaruh pemahaman dan motivasi terhadap minat menggunakan *BSI Mobile*, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi layanan ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak bank untuk meningkatkan fitur, strategi pemasaran, serta edukasi kepada mahasiswa sebagai pengguna potensial.

Sehingga, berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Pemahaman terhadap Minat Menggunakan *BSI Mobile* Pada Mahasiswa/i Prodi Ekonomi Syariah UIN SUSKA Riau”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus dengan menghindari penyimpangan topik, maka penelitian ini difokuskan pada mahasiswa mahasiswi UIN SUSKA Riau yang berada pada Prodi ekonomi syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang ingin diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap minat menggunakan *BSI Mobile* Banking pada Mahasiswa/i UIN SUSKA Riau Prodi Ekonomi Syariah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah Pemahaman berpengaruh terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* pada Mahasiswa/i UIN SUSKA Riau prodi Ekonomi Syariah?
3. Apakah pemahaman dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* pada Mahasiswa/i UIN SUSKA Riau Prodi Ekonomi Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang diatas maka secara umum mempunyai tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*
3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan motivasi mahasiswa uin suska riau prodi ekonomi Islam terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa mengenai pemahaman dan motivasi dalam mengguakan BSI *Mobile*.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sejenis, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan lebih mendalam.

2. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi-informasi terkait dengan praktik penggunaan *BSI Mobile*.

3. Manfaat secara Akademis

Penelitian ini memberikan sumbangsih pemahaman dan pengetahuan bagi akademis mengenai *BSI Mobile*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. BSI Mobile Banking

1. Pengertian BSI Mbile Banking

a. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *Mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, history, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *Mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Layanan ini tidak hanya menjawab kebutuhan masyarakat terhadap akses perbankan yang cepat, tetapi juga mengedepankan prinsip-prinsip syari'ah dalam penggunaannya. Dalam konteks syari'ah, segala kemudahan dan manfaat yang tidak bertentangan dengan prinsip agama termasuk dalam bagian dari amal shalih. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*"Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti Kami akan berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."*¹⁰
(QS. An-Nahl: 97)

Ayat ini menjelaskan bahwa amal shalih yang dilakukan atas dasar iman akan dibalas oleh Allah dengan kehidupan yang baik.

Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi seperti BSI Mobile yang digunakan untuk memudahkan transaksi keuangan syariah dapat dinilai sebagai bentuk penerapan nilai Islam dalam kehidupan modern. BSI Mobile menjadi sarana yang mendukung terciptanya *ḥayātan ṭayyibah* (kehidupan yang baik), yakni hidup yang efisien, produktif, dan tetap berada dalam koridor syariat.

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler/handphone GSM (*Global for Mobile Communication*) dengan menggunakan SMS (*Short Message Service*).

¹⁰ *An-Nahl: 16* (ayat 97)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mobile Banking adalah layanan perbankan melalui telepon seluler dengan menggunakan jaringan data yang digunakan oleh nasabah.¹¹

Praktek *Mobile banking* ini jelas akan mengubah strategi bank dalam menjalankan kegiatannya. Setidaknya ada faktor baru yang bisa mempengaruhi pengkajian suatu bank untuk membuka cabang baru atau menambah ATM. *Mobile banking* memungkinkan nasabah untuk melakukan pembayaran-pembayaran secara online. Selain itu, dengan *Mobile banking*, bank bisa meningkatkan kecepatan layanan dan jangkauan dalam aktivitas perbankan.

Penyelenggaraan *Mobile banking* yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi, dalam kenyataannya pada satu sisi membuat jalannya transaksi perbankan semakin mudah, akan tetapi di sisi yang lain membuatnya juga semakin berisiko. Dengan kenyataan seperti ini, faktor keamanan harus menjadi faktor yang paling perlu diperhatikan. Bahkan mungkin faktor keamanan ini dapat menjadi salah satu fitur unggulan yang dapat ditonjolkan oleh pihak bank.¹²

b. Sejarah *Mobile Banking*

Mobile banking (M-Banking) diluncurkan pertama kali oleh Excelcom pada akhir 1995 dan respon yang didapat juga beragam. Latar belakang dari kemunculan *Mobile banking* ini juga disebabkan oleh

¹¹ Wulandari Dwitya Pratiwi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam’.” (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018). h. 18

¹² Abi Fadlan Rizki Yudhi Dewantara, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Studi Pada Mahasiswa Pengguna *Mobile Banking* Universitas Brawijaya)”,” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 62 No (n.d.): h.83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bank-bank yang saat ini ingin mendapat kepercayaan dari setiap nasabahnya. Dan salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan pemanfaatan teknologi.

Teknologi yang tumbuh dengan pesat, harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat. Berbagai teknologi menyediakan terobosan baru yang dapat digunakan oleh bank dalam usahanya untuk selalu meningkatkan kualitas layanan yang ada. Sehingga dari situlah bank-bank yang ada diseluruh dunia membuat suatu inovas baru dengan meluncurkan *Mobile banking*. Contohnya di Indonesia, baik bank pemerintah maupun bankswasta nasional berlomba-lomba untuk meluncurkan teknologi *Mobile banking*. Prosese *Mobile banking* sendiri muncul tidak hanya berhubungan dengan bank saja, namun teknologi ini juga bekerja sama dengan operator seluler. Sehingga dapat dilihat bahwa *Mobile banking* memberikan banyak keuntungan bagi semua kalangan, baik bagi bank, operator seluler maupun bagi para nasabah pengguna *Mobile banking*.

Internet banking merupakan bagian dari layanan perbankan elektronik atau *e-banking*. *E-banking* adalah layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Produk-produk *electronic banking* berupa ATM, kartu kredit, kartu debit, *internet banking*, *SMS/mobile banking* dan *phone banking*. *E-banking* memberikan layanan perbankan menjadi relatif tidak terbatas, baik dari sisi waktu maupun dari sisi jangkauan geografis sehingga berdampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif meningkatkan volume dan nilai nominal transaksi keuangan di perbankan.¹³

Dari waktu ke waktu, makin banyak bank yang menyediakan layanan atau jasa internet banking yang diatur melalui peraturan bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh Bank Umum.¹⁴ Penyelenggaraan internet Banking merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan service cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat (24 jam) dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, Komputer, Laptop/Notebook, PDA, dan sebagainya.

Bukti nyata bahwa *Mobile banking* juga tersebar diseluruh dunia yaitu dapat dilihat dari perkembangan mobile banking yang ada di Negara-negara Eropa khususnya Jerman dan juga Negara Amerika Serikat yang merupakan Negara Negara besar Pengguna *Mobile Banking*.¹⁵

¹³ Eni Noviarni, "Analisis Adoi Layanan Internet Banking Oleh Nasabah Perbankan di Pekanbaru (*Technology Acceptance Model*), *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol 1 (2014), h. 30.

¹⁴ BI, "Indonesia Central Bank Regulation No: 9/15/PBI/2007 Application of Risk Management for IT in Banking Industry," 2007, 1–32.

¹⁵ Faturrozhia Syiva Noer., "Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan *Mobile Banking*(Studi Di Bank Syariah Indonesia Kcp Pacitan)". (IAN Ponorogo, 2021). h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Mobile Banking*

Setiap produk dan aplikasi tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, adapun kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan *Mobile Banking* yaitu:

1) Kelebihan *Mobile Banking*

- a) Dapat bertransaksi dimana saja dan kapan saja
- b) Fitur di *Mobile Banking* sangat sederhana dan mudah dimengerti
- c) Sangat Efisien artinya dengan menggunakan aplikasi di Handphone, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank atau ATM. Dan tidak perlu menghabiskan waktu untuk mengantri di bank atau keluar untuk mencari mesin ATM untuk bertransaksi, dengan berdiam dirumah transaksi perbankan sudah bisa dilakukan.

2) Kekurangan *Mobile Banking*

- a) Tidak bisa melakukan penarikan tunai hal ini karena transaksi hanya menggunakan Via Handphone, jadi tidak melakukan penarikan uang tunai seperti kita datang langsung ke bank atau melalui ATM. Nasabah hanya bisa melakukan transaksi seperti Transfer, pembayaran, cek saldo dan sebagainya.
- b) Bergantung pada pulsa dan jaringan, misalnya saat bertransaksi harus dipastikan bahwa kartu seluler yang digunakan memiliki pulsa dan jaringan. hal ini wajib dikarenakan setiap pengiriman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMS dalam bertransaksi akan dikenakan biaya yang besarnya berbeda-beda dari setiap Bank-nya. Dan apabila nasabah tinggal di daerah perkampungan yang sulit mendapatkan jaringan otomatis dalam transaksi tidak bisa dilakukan karena SMS tidak dapat terkirim.

- c) Resiko yang mungkin terjadi ialah *Phising*. Artinya ada sekelompok orang yang dengan sengaja membuat suatu aplikasi yang mungkin sangat mirip dengan situs bank aslinya. Baik dari logo dan format sama persis. Maka dengan cara ini mereka akan dapat mengakses informasi yang sangat rahasia seperti *Username* dan *Password Mobile Banking* milik Nasabah.¹⁶

2. BSI Mobile

BSI *Mobile* merupakan fasilitas *Mobile banking* Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya. BSI *Mobile* memiliki akses ke rekening tabungan nasabah sehingga dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi secara online. Aplikasi ini dapat diakses kapan pun dan di mana pun melalui ponsel baik Android maupun iOS. Jenis layanan yang tersedia dalam fitur layanan BSI *Mobile*, yaitu:¹⁷

a. Cek Saldo

- 1) Informasi rekening
- 2) Portofolio

¹⁶ Cardlez Artikel, "Https://Cardlez.Com/Mobile-Banking/," PT. Invelli Solusindo, n.d., <https://cardlez.com/Mobile-banking/>. Di akses 11 November 2024.

¹⁷ Adib Fachri Anita Tri Milza, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, "Implementasi Bsi *Mobile* Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking," *Indonesian Journal Accounting Bussnes*, n.d., h. 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Saldo e-Money dan kurs
- 4) daftar mutasi, dan tanggal mutasi
- b. Transfer Dana Transaksi transfer antar rekening BSM, Non BSM, QRIS, tarik tunai.
- c. Pembayaran Transaksi pembayaran (Tagihan PLN, Telepon/HP, Institusi Pendidikan, Tiket, Asuransi, ecommerce, Internet/TV Cable, zakat/infaq, wakaf, BPJS, PDAM, Haji dan Umrah, Penerimaan Negara (MPN), Multi Payment).
- d. Pembelian Transaksi pembelian (Voucher HP, Token PLN, Top up dan Update saldo e-money, paket data).
- e. Ziswaf (zakat, infaq, qakaf, donasi, jadi berkah, kalkulator zakat) f. Rekening BaruBuka rekening (tabungan mabrur, tabungan mudharabah, tabungan wadiah)
- f. Tarik tunaih. Layanan islami (juz amma, juz amma perayat, asmaul husna, hikmah)
- g. Fitur Islami (Jadwal Sholat, Lokasi Masjid, arah Kiblat dan Hikmah) i. Lokasi kantor cabang dan ATM BSM/Mandiri terdekat.
- h. Bagikan bukti transaksi ke media sosial.
- i. Simpan transaksi menjadi menu favorit
- j. Pengaturan akun *Mobile Banking*: Perubahan PIN/Bahasa, menu favorit. (Transaksi juga dapat dilakukan langsung dari menu favorit) dan Pendaftaran Alamat Email Notifikasi Transaksi.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan.¹⁸ Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih tampak apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Pengertian minat menurut bahasa (*Etimologi*), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (*Terminologi*), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.¹⁹

Minat menurut Elizabeth B. Hurlock merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang.²⁰

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap

¹⁸ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), 2008.

¹⁹ Yayat Suharyat, “, ‘Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia.,’” *Jurnal Region*, n.d., h.1-19.

²⁰ *Ibidh*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.²¹

Berdasarkan pengertian menurut beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sikap seseorang yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap sesuatu atau suatu rasa kemauan yang kuat untuk suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu. Atau dengan kata lain bahwa minat merupakan suatu rasa suka/senang, dorongan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang yang mengarahkannya pada obyek yang diminatinya.

2. Macam – Macam minat

Minat dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis. Hal ini sangat bergantung pada perspektif dan metode klasifikasi. Misalnya berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri, yang dijelaskan dibawah ini:

- a. Berdasarkan timbulnya ada 2 macam yaitu minat primitif dan minal kultural. Minat primitif adalah minat yang muncul dari kebutuhan dasar seperti makanan, kesejahteraan hidup, atau kebebasan beraktivitas. Minat ini dianggap sebagai minat utama manusia. Di sisi lain, minat kultural adalah minat yang berkembang dari proses belajar tingkat lanjut yang merupakan hasil dari pendidikan. Minat ini disebut sebagai minat pelengkap.

²¹ Arif Mustofa Dan Pairun Roniwijaya, “Pengaruh Prestasi Praktik Kelistrikan Otomotif Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XII Mekanik Otomotif SMK Diponegoro Depok Sleman Tahun Pelajaran 2012/2013” Vol. 1, No (2013): h. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi dua yaitu minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berkaitan dengan aktivitas itu sendiri, sementara minat ekstrinsik adalah minat yang terkait dengan hasil akhir dari kegiatan tersebut. Setelah tujuan tercapai, minat ekstrinsik ini mungkin menghilang.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dibedakan menjadi tiga yaitu:
 - 1) Minat yang diekspresikan (*Exspresed interest*), Minat yang dinyatakan dengan kata-kata tertentu atau diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai satu hal dibandingkan dengan hal lainnya.
 - 2) Minat yang diwujudkan (*Mainfest interest*), Minat yang ditunjukkan melalui tindakan, perbuatan, dan partisipasi aktif dalam aktivitas tertentu.
 - 3) Minat yang diinvestarisasikan (*Inventoried interest*), Minat yang dapat diukur dan dinilai melalui kegiatan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau memilih di antara berbagai aktivitas tertentu.²²

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa minat memiliki berbagai jenis. Minat sangat bergantung pada klasifikasi seperti arah minat, asal mula timbulnya minat, dan cara memperoleh atau mengungkapkan

²² Syaira Ramadinisia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan *Mobile Banking Bank Syariah Indonesia*.” (Skripsi: UIN SUSKA, 20024). h.14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat tersebut. Indikator minat nasabah dalam menggunakan layanan *Mobile banking* adalah keinginan untuk menggunakan teknologi ini dan niat untuk menggunakannya di masa mendatang. Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator untuk mengukur minat yaitu sebagai berikut:

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan produk.
- b. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan produk kepada orang lain.
- c. Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi tentang suatu produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung atribut positif dari produk tersebut.²³

3. Indikator Minat

Adapun Indikator yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Motivasi sosial adalah faktor yang membenarkan suatu minat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Misalnya, minat belajar atau pencarian ilmu yang muncul karena ingin mendapatkan penghargaan.
- b. Faktor emosi yang menarik berkaitan erat dengan emosi. Ketikaseseorang berhasil dalam suatu kegiatan, itu menciptakan

²³ Martina Dwi Halimah, “ Pengaruh Motivasi Hedonik, Keamanan, Dan Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Febi Iain Ponorogo Penggunaan BSI *Mobile*.” ((Skripsi: IAN Ponorogo,), 2022). h.22

²⁴ Rffihul hajj, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Bsi *Mobile*) Kc Diponegoro Banda Aceh"(Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,). h. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan senang dan tertarik. Sebaliknya, jika gagal maka akan kehilangan minat.

- c. Dorongan dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu dan makanan. Rasa ingin tahu membangkitkan minat untuk belajar, meneliti, belajar, dan banyak lagi. Dorongan untuk makan merangsang minat belajar, pencarian pendapatan, produksi makanan, dan banyak lainnya.

4. Faktor- faktor yang mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pada dasarnya timbul karena pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari terlibat dalam suatu aktivitas dan akan mendorong untuk terlibat kembali dalam aktivitas yang serupa.

Menurut Crow and Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut:²⁵

- a. Faktor dari dalam (*The Factor Inner Urge*). Faktor ini muncul karena adanya kebutuhan-kebutuhan individu. Misalnya Nasabah minat menggunakan *Mobile Banking* apabila jika memberikan dampak positif bagi nasabah.
- b. Faktor Motif Sosial (*The Factor of Social Motife*). Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat di dorong oleh motif social yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Misalnya nasabah yang telah

²⁵ Abdul rahman Shaleh and Muhibb abdul Wahab, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui manfaat penggunaan *Mobile Banking* akan menyarankan kepada nasabah lain untuk menggunakan layanan *Mobile Banking*.

- c. Faktor Emosional (*Emosional Factor*). Minat memiliki hubungan yang erat dengan emosi. Nasabah akan lebih tertarik pada penggunaan *Mobile Banking* dan membuat mereka merasa senang.

5. Minat Nasabah Dalam Konsep Syariah

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa.

Dengan demikian, pengertian minat atau keinginan adalah “hasrat akan pemuas kebutuhan yang spesifik, tetapi mempengaruhi keinginan manusia”. Dalam kamus bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai “keinginan yang kuat dan kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu”.

Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah “suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan.²⁶

C. Pemahaman

1. Definisi Pemahaman

Definisi pemahaman dari setiap persepsi orang berbeda-beda, berikut ini definisi pemahaman yang digunakan sebagai landasan penelitian ini, dalam Al-Qur`an:

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي
عِلْمًا

*"Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang sebenarnya; dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan wahyunya kepadamu, dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.'"*²⁷

(QS. Taha: 114)

Pemahaman terhadap suatu hal, termasuk teknologi keuangan syariah seperti BSI Mobile, merupakan bagian dari ilmu. Ayat ini menegaskan pentingnya proses belajar yang benar dan permintaan kepada Allah agar diberi tambahan ilmu. Pemahaman yang baik akan menuntun pada keputusan yang tepat, termasuk dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

Pemahaman menurut KBBI daring adalah pengertian, pendapat, pandangan, mengerti, tahu dan pandai akan suatu hal. Sedangkan arti pemahaman sendiri yaitu proses, cara, perbuatan memahami atau

²⁶ Wulandari Dwitya Pratiwi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam." (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara). h. 17

²⁷ Taha: 20 (ayat 114)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami.²⁸ Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.²⁹

Widjaja berpendapat mengenai pemahaman yang di mana seseorang sedang melalui atau melakukan sesuatu yang dia ingat kemudian mewujudkannya dalam sebuah tindakan mencoba untuk bergerak ke arah dirinya sendiri yang mengerti dari dalam.³⁰

Pemahaman dapat disimpulkan sebagai pendapat atau pandangan masing-masing orang terhadap suatu hal, mulai dari mengetahui bagaimana cara melakukan hal tersebut dan proses yang akan dialami bisa melalui belajar untuk dapat memahami sesuatu.

2. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom terbagi menjadi tiga bagian:

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). h. 811

²⁹ Rozi Andrini, "Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA Riau terhadap Kesesuaian Konsep Syari'ah pada Bank Syari'ah," *Hukum Islam* Vol. XIX, No. 2 (Desember, 2019), h. 121.

³⁰ Fichra Melina dan Marina Zulfa, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance* vol.5, No. h. 340.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Paham

Paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata).

b. Tidak Cukup Paham

Tidak cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpang siur.

c. Tidak Paham

Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.³¹

3. Indikator Pemahaman

Menurut Ari Widodo (2006) Memahami (*Understand*) yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru kedalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Karena penyusunan skema adalah

³¹ Benjamin S. Bloom, "Pengantar Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: ed. Rajawali Pers 2015). h. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep, maka pengetahuan konseptual merupakan dasar pemahaman. Kategori memahami mencakup tujuan proses kognitif: menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).³²

- a. Menafsirkan (*interpreting*): mengubah dari satu bentuk informasi ke bentuk informasi yang lainnya. Misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka, atau gambar, atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka, atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat parafrase. Informasi yang disajikan dalam tes haruslah “baru” sehingga dengan mengingat saja siswa tidak akan bisa menjawab soal yang diberikan. Istilah lain untuk menafsirkan adalah mengklarifikasi (*clarifying*), memparafrase (*paraphrasing*), menerjemahkan (*translating*), dan menyajikan kembali (*representing*).
- b. Memberikan contoh (*exemplifying*): memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh. Istilah lain untuk memberikan contoh adalah memberikan ilustrasi (*illustrating*) dan mencontohkan (*instantiating*).

³² Mochammad Maulana Trianggono, “Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pemecahan Masalah Fisika,” *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)* 3, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.25273/jpfk.v3i1.874>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengklasifikasikan (*classifying*): mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu. Termasuk dalam kemampuan mengklasifikasikan adalah mengenali ciri-ciri yang dimiliki suatu benda atau fenomena. Istilah lain untuk mengklasifikasikan adalah mengkategorisasikan (*categorizing*)
- d. Meringkas (*summarizing*): membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau suatu abstrak dari sebuah tulisan. Meringkas menuntut siswa untuk memilih inti dari suatu informasi dan meringkasnya. Istilah lain untuk meringkas adalah generalisasi (*generalizing*), dan mengabstraksi (*abstracting*).
- e. Menarik inferensi (*inferring*): menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta. Untuk dapat melakukan inferensi siswa harus lebih dapat menarik abstraksi suatu konsep/prinsip berdasarkan sejumlah contoh yang ada. Istilah lain untuk menarik inferensi adalah (*interpolating*), memprediksi (*predicting*), dan menarik kesimpulan (*concluding*).
- f. Membandingkan (*comparing*): mendeteksi persamaa dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide, ataupun situasi. Membandingkan mencakup juga 9 menemukan kaitan antara unsur-unsur satu objek atau keadaan dengan unsurunsur objek atau keadaan dengan unsure yang dimiliki oleh objek atau keadaan lain. Istilah lain untuk membandingkan adalah mengkontraskan (*contrasting*), mencocokkan (*matching*), dan memetakan (*mapping*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Menjelaskan (*explaining*): mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem. Termasuk dalam menjelaskan adalah menggunakan model tersebut untuk mengetahui apa yang terjadi apabila salah satu bagian sistem tersebut diubah. Istilah lain untuk menjelaskan adalah mengkonstruksi model (*constructing model*).

D. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa Latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak.³³ Motivasi dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *motive* yang berarti daya gerak atau alasan. Sebagaimana di jelaskan dalam Al-Qur`an:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

"Katakanlah (Muhammad), 'Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?' Sesungguhnya yang dapat menerima pelajaran hanyalah orang yang berakal." (QS. Az-Zumar: 9)³⁴

Motivasi dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motif tersebut menjadi

³³ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h. 319

³⁴ Az-Zumar: (ayat 9)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar kata motivasi yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.³⁵

Menurut Expectancy Theory oleh Vroom (1964), motivasi muncul karena individu mempercayai bahwa usahanya akan menghasilkan kinerja, dan kinerja akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, mahasiswa termotivasi menggunakan BSI Mobile karena percaya bahwa aplikasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan transaksinya secara efisien.

Penggunaan istilah motif dan motivasi dalam pembahasan psikologi terkadang berbeda. Motif dan motivasi digunakan bersama dalam makna kata yang sama, hal ini dikarenakan pengertian motif dan motivasi keduanya sulit dibedakan. Motif adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motif merupakan tahap awal dari motivasi. Motif dan daya penggerak menjadi aktif, apabila suatu kebutuhan dirasa mendesak untuk dipenuhi. Motif yang telah menjadi aktif inilah yang disebut motivasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.³⁶

Beberapa ahli memberikan batasan tentang pengertian motivasi, antara lain sebagai berikut:

³⁵ Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* Vol. 2, h. 26.

³⁶ Mila Sari Selan, "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol.2, No. (2020): h.200-201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menurut Mc. Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
- 2) Menurut Thomas M. Risk motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri siswa yang menunjang kearah tujuan-tujuan belajar.
- 3) Menurut Chaplin motivasi adalah variabel penyalur yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu didalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran.
- 4) Menurut Tabrani Rusyan motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.
- 5) Menurut Dimyati dan Mudjiono di dalam motivasi terkandung adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.³⁷

2. Fungsi motivasi

Fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya motivasi akan berfungsi sebagai penentu cepat lambanya suatu pekerjaan.³⁸

³⁷ Ellymanizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar," *Tadrib* 1, No (2015): h.174.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Motivasi berfungsi sebagai penolong untuk berbuat mencapai tujuan.
- 5) Penentu arah perbuatan manusia, yakni kearah yang akan dicapai.
- 6) Penyeleksi perbuatan, sehingga perbuatan manusia senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.³⁹

3. Komponen motivasi

Motivasi memiliki dua komponen, yaitu: komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen luar ialah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Berdasarkan definisi tersebut, komponen dalam ialah kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.⁴⁰

4. Indikator Motivasi

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa Ahli, penelitian ini mengacu kepada teori Ali hasan⁴¹, yang menyatakan bahwa motivasi yang mendorong masyarakat atau mahasiswa menggunakan jasa bank syari`ah terbagi menjadi 2, yaitu motivasi Intrisik dan Entrisik.

1) Motivasi Intrisik

Ditentukan oleh kemauan sendiri. Keinginan yang kuat dalam diri seseorang akan menimbulkan motivasi. Kekuatan ini akan

³⁸ Ibid., h.175

³⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h. 161

⁴⁰ Awaliyah Musgamy Muh. Arif, "Pengembangan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Analisis Teori Motivasi Pembelajaran," *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* Vol. 6, No (2017): h. 329-330.

⁴¹ Ali hasan, *Markrting Bank Syari`ah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pikirannya. Sehingga dia akan melakukan Tindakan yang telah dia pikirkan dengan matang.

Pada dasarnya setiap individu mempunyai dorongan untuk melakukan suatu hal yang ingin dicapai. Hal tersebutlah yang menjadi pemicu dalam diri seseorang untuk bertindak sesuai dengan apa yang telah dia rencanakan sebelumnya.

Motivasi ini timbul karena keinginan yang timbul dalam diri setiap individu itu sendiri. Motif ini bisa berfungsi tanpa adanya rangsangan dari luar. Faktor yang mempengaruhi nasabah untuk melakukan pembelian atau menggunakan produk adalah:

a) Minat

Nasabah akan terdorong melakukan suatu kegiatan jika kegiatan itu sesuai dengan minat nya.

b) Sikap positif

Nasabah yang mempunyai sikap positif akan rela untuk ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, serta akan berupaya se optimal mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Merupakan motivasi yang didapatkan dari lingkungan sekitar atau orang-orang yang berada disekitar kita. Yang mana itu menjadi salah satu faktor timbulnya motivasi untuk melakukan sesuatu. Dua faktor utama yang berkaitan dengan motivasi ekstrinsik konsumen adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Motivator atau pengaruh orang lain.

Motivator berkaitan dengan daya beli, kebutuhan akan prestise kebutuhan eksistensi, dan lain sebagainya. Pengaruh orang lain yaitu seseorang yang hidup dan berada disekitar kita, conthnya anggota keluarga, teman, tetangga, dll.

Informasi yang disampaikan teman atau keluarga kita tentang layanan aplikasi *Mobile banking* BSI menimbulkan minat serta motivasi kita untuk menggunakannya juga.

b) Stimulus

Stimulus yang berasal dari perusahaan akan mendorong konsumen untuk bersikap atau berperilaku seperti melakukan promosi atau iklan. Iklan atau promosi ialah gambaran yang ditampilkan di ruangan terbuka yang mana semua orang bisa melihatnya. Contohnya, papan iklan atau spanduk, iklan tv, brosur, dll.

Sehingga dengan adanya promosi atau iklan tentang menjadi nasabah dibank Syariah ini menjadi salah satu motivasi eksternal yang menimbulkan keinginan seseorang yang melihatnya. Salah satu nya menggunakan aplikasi *Mobile banking* yang pasti akan lebih memudahkan nasabah dalam bertransaksi bahkan dari rumah saja.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan beberapa penelusuran tentang skripsi terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis. Dan adapun beberapa rujukan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1	Reno Betari Anjani ⁴² , Institut Agama Islam Negri Surakarta	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi, modal minimal investasi, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.	Persamaan penelitian ini: Sama-sama membahas minat. Perbedaan penelitian ini: Membahas tentang berinvestasi di pasar modal.
2	Luluk	Pengaruh Tingkat	Hasil penelitian	Persamaan

⁴² Reno Betari Anjani, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal” (Skripsi: Institut Agama Islam Negri Surakarta, 2021). h. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3	Aribatul Karimah ⁴³ , UIN Maulana Malik Ibrahim	Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi <i>Chartered Accountant</i>	ini menyatakan bahwa pandangan mahasiswa akuntansi mengenai pemahaman suatu karir tidak berpengaruh dalam memilih karir mereka.	penelitian ini: sama sama membahas pemahaman dan motivasi. Perbedaan penelitian ini: objek dari penelitian.
3	Fitri Andarin ⁴⁴ , Universitas Islam Malang	Pengaruh Pemahaman, Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menempuh Pendidikan Profesi <i>Chartered Accountant</i> (Ca) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang	Hasil penelitian ini menemukan fakta bahwa Pemahaman, Motivasi dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menempuh pendidikan profesi <i>chartered accountant</i> (CA)	Persamaan penelitian ini: sama sama membahas pemahaman terhadap minat. Perbedaan penelitian ini: Objek penelitian
4	Cahya Krismawar Ningsih ⁴⁵ , Institut Agama Islam Negeri Metro (2021)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah (Studi Kasus Kelurahan	Hasil dari penelitian bahwa generasi milenials di Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro	Persamaan penelitian ini: Sama-sama membahas minat penggunaan <i>Mobile Banking</i>

⁴³ Luluk Aribatul Karimah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*" (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) h. 2

⁴⁴ Fitri Andarin, "Pengaruh Pemahaman, Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menempuh Pendidikan Profesi *Chartered Accountant* (Ca) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang" (Skripsi: Universitas Islam Malang, 2022). h.28

⁴⁵ Cahya Krismawar Ningsih, " Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Syariah" (Skripsi: IAIN Metro), h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro	tertarik menggunakan <i>Mobile Banking</i> syariah.	
5	Wafid Renaldi ⁴⁶ , Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021)	Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> Bni Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada BNI Syariah Wilayah Tangerang Selatan)	Hasil dari penelitian ini adalah Kegunaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat penggunaan <i>Mobile Banking</i> , sedangkan kemudahan dan kepercayaan tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan.	Persamaan penelitian ini: Sama-sama membahas tentang minat menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i> . Perbedaan penelitian ini: Objek Penelitian.

F. Kerangka Berfikir

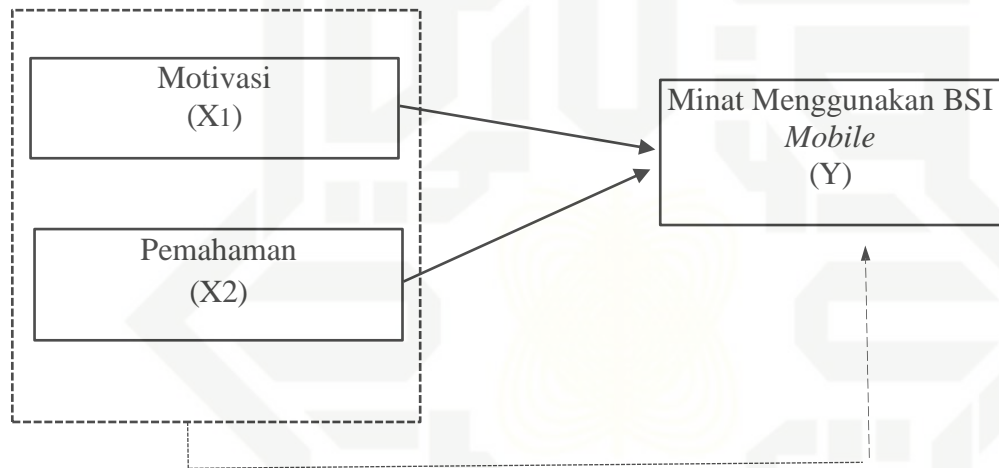
Kerangka berpikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). 1. Variabel independen (X) yaitu motivasi (X1), dan pemahaman (X2), Variabel dependen (Y) yaitu minat Penggunaan BSI *Mobile Banking*. Penelitian ini dibangun atas dasar teori perilaku konsumen dan teori adopsi teknologi, yang menyatakan bahwa minat seseorang untuk menggunakan suatu layanan sangat dipengaruhi oleh pemahaman terhadap manfaat dan fungsi layanan tersebut, serta oleh motivasi internal dan eksternal. Pemahaman mahasiswa terhadap fitur dan prinsip syariah pada BSI Mobile menjadi dasar penting dalam meningkatkan

⁴⁶ Wafid Renaldi, *Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada BNI Syariah Wilayah Tangerang Selatan)*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah: 2021), h. 120

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan dan rasa aman dalam penggunaan. Di sisi lain, motivasi seperti kemudahan akses dan kepraktisan menjadi pendorong utama terbentuknya minat. Oleh karena itu, pemahaman dan motivasi diasumsikan memiliki hubungan kausal terhadap minat mahasiswa menggunakan *BSI Mobile*, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar: II.1 Kerangka Berpikir



F. Hipotesa

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H0-1 = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan pemahaman terhadap minat menggunakan *BSI Mobile*.
- Ha-1 = Terdapat pengaruh secara signifikan antara pemahaman terhadap minat menggunakan *BSI Mobile*.
- H0-2 = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan motivasi terhadap minat menggunakan *BSI Mobile*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha-2 = Terdapat pengaruh secara signifikan motivasi terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*.

H0-3 = Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh pemahaman dan motivasi terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*.

H1-3 = Terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh pemahaman dan motivasi terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.⁴⁷

Menurut sigiyono data kuantitatif merupakan metode penelitian (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat ukur perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat “Pengaruh Pemahaman dan Motivasi Mahasiswa UIN Suska Riau prodi Ekonomi Syariah terhadap penggunaan BSI Mobile.”. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek dapat

⁴⁷ Darmawati Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. H. Ilyas Ismail, M.Pd. (Gunadarma Ilmu, 2018). h. 77

⁴⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti⁴⁹. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswi UIN SUSKA Riau prodi Ekonomi syariah.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman dan motivasi mahasiswa terhadap penggunaan *BSI Mobile*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi yang lebih kompleks adalah bahwa populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.⁵¹ Populasi bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar obyek/subyek yang dipelajari, tetapi juga

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 397

⁵⁰ Ibid, h. 55

⁵¹ Amin Sabaruddin Garancang Nur Fadilah, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer Universitas Muhammadiyah Makasar* Vol. 14, N (2023): h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi seluruh karakter/sifat yang dimiliki obyek/subyek itu.⁵² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa mahasiswi prodi ekonomi syariah universitas islam negeri sultan syarif kasim riau yang berjumlah 337 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari pengurus dan karyawan populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁵³ Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Angka konstan

e = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Tahun 2024 tercatat sebanyak 337 mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di UIN SUSKA Riau, kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir 10%

$$n = \frac{337}{1 + (337 \times 10^2)}$$

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: ALFABETA, 2017). h. 80

⁵³ M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{337}{1 + (337 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{337}{4,65}$$

$$n = 77$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *slovin*, maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah 77 mahasiswa prodi ekonomi Syariah UIN SUSKA Riau. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik ini adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁵⁴

E. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data berkala, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁵⁵ Hasil olahan yang diperoleh dari lapangan penelitian berupa kuesioner.

⁵⁴ *Ibid.*, 66

⁵⁵ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *op.cit*, h. 67-68.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵⁶ Maksudnya data diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang ada sebelumnya, diperoleh seperti dari bahan Pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan lain-lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis yang bersifat dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan (laboratorium) terhadap objek yang diteliti (populasi).⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh data dan informasi mengenai pemahaman dan motivasi pada mahasiswa UIN SUSKA Riau prodi Ekonomi Syariah.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan salah satu alat evaluasi yang telah umum digunakan, berisi daftar sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memberikan penilaian atau balikan terhadap suatu objek

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). h. 71

⁵⁷ M. Iqbal Hasan, " *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Cet. Ke-1, h. 17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau suatu dengan tujuan tertentu⁵⁸. Dalam hal ini melakukan kuesioner guna melengkapi data yang diperlukan tentang pemahaman dan motivasi mahasiswa terhadap penggunaan BSI *Mobile*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan peneliti sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas.⁵⁹

G. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian strukturalistik (kuantitatif) hendaknya konsisten dengan paradigma, teori serta metode yang dipakai dalam penelitian. Di dalam penelitian kuantitatif, analisa data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara computerized berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian.

⁵⁸ Hatmawan Andhita Aglis Riyato Selamat, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, 1st Edn* (Yogyakarta: deepublishme, 2020). h. 24

⁵⁹ Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*," (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). Cet. Ke-1, h. 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif⁶⁰, karena jenis data yang digunakan metode kuantitatif maka analisis kuantitatif ini dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian kedalam bentuk angka-angka dengan menggunakan skala likert. Dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban dan pertanyaan, dengan bobot skor yaitu:

Simbol	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu keabsahan/ ketepatan, setiap pertanyaan/ pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total keseluruhan tanggapan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Nilai r-hitung ini nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan/ pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam menentukan nilai r-hitung digunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation*. Sedangkan dalam menentukan r-tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, Dimana N adalah banyaknya responden.

⁶⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Cet. Ke-1, h. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten).⁶¹ Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan internal *consistency reliability* yang menggunakan *alpha cronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal, karena untuk uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

⁶¹ Muhammad Taufiq Azhari et.al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Cet. Ke-1, h. 136

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan lain. Untuk uji heterokedastisitas yaitu dengan *scatterplot* dimana dependent atau sumbu x adalah residual dan sumbu y adalah yang diprediksi.⁶² Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi *heteroskedastisitas* dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji, apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna di antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varians inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF di atas 10, multikolinearitas terjadi. Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan angka *tolerance* dan VIF masih berada sekitar angka 1 dan $VIF < 10.77$.⁶³

⁶² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen," (Yogyakarta: CV Budi Utaman, 2020). Cet. Ke 1, h. 27

⁶³ Raja Oloan Tumanggor, *Kepuasan Kerja Dan Subjective Well-Being Dari Perspektif Psikologi Industri Dan Organisasi*, Ed. Ke-1, (Yogyakarta: ANDI, 2018). h. 129

J. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **regresi linear sederhana**, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, dilakukan dua kali analisis regresi linear sederhana, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh **motivasi** terhadap **minat menggunakan BSI Mobile**.
2. Untuk mengetahui pengaruh **pemahaman** terhadap **minat menggunakan BSI Mobile**.

Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak **SPSS versi 25**, dengan memperhatikan nilai koefisien regresi, signifikansi (Sig.), dan uji-t.

Rumus Regresi Linear Sederhana:

1. Untuk variabel motivasi (X_1):

$$Y = a + bX_1 + e$$

2. Untuk variabel pemahaman (X_2):

$$Y = a + bX_2 + e$$

Keterangan:

• Y = Minat menggunakan BSI Mobile

• X_1 = Motivasi

• X_2 = Pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Galat (*error*)

K. Uji Hipotesa

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan koefisien regresi (β_i) yang paling besar, selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial melalui uji t. Adapun rumusan hipotesis yang menggunakan uji t sebagai berikut:

$$H_0: b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t_{hitung} (t_h) dengan t_{tabel} (t_t) pada $\neq 0,05$ apabila hasil perhitungan menunjukkan:

- a. $T_h \geq t_0$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel terikat dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji.
- b. $T_h < t_t$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diuji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) adalah untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama.⁶⁴

Dengan rumus hipotesis:

$$H_0: b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Pengujian dengan menggunakan uji F varisinya adalah dengan membandingkan F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t) pada $\alpha = 0,05$, apabila hasilnya menunjukkan:

- a. $F_h \geq F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- b. $F_h < F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variable bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variable terikat.

L. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisi Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Dan

⁶⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *op. cit.*, h. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel batas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).⁶⁵

Untuk mengetahui besarnya suatu persentase variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y), dilakukan analisa koefisien determinasi dengan formulasi:⁶⁶

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Kordinasi

⁶⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *op. cit.*, h. 141.

⁶⁶ Siti Arifah, *op. cit.*, h. 20.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Mahasiswa terhadap Minat Menggunakan BSI Mobile Banking (studi pada mahasiswa/i Prodi Ekonomi Syari'ah UIN SUSKA Riau), maka dapat disimpulkan, Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pemahaman memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti pemahaman mahasiswa secara signifikan memengaruhi minat mereka dalam menggunakan aplikasi BSI Mobile. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai fungsi, manfaat, dan fitur BSI Mobile, maka semakin tinggi pula minat untuk menggunakannya.

Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi untuk variabel motivasi adalah 0,081 ($> 0,05$), yang berarti motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan BSI Mobile Banking. Artinya, meskipun motivasi ada, namun tidak cukup kuat untuk mendorong peningkatan minat secara nyata.

Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen (pemahaman dan motivasi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (minat), dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Namun, secara dominan, pemahaman memberikan kontribusi pengaruh yang lebih besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI): Perlu meningkatkan edukasi digital dan literasi keuangan syariah melalui media sosial, seminar kampus, atau kolaborasi dengan universitas, agar mahasiswa lebih memahami keunggulan dan keamanan layanan BSI Mobile, Menyediakan konten aplikasi yang interaktif dan edukatif, seperti fitur penjelasan prinsip-prinsip syariah, tutorial video, dan kuis pemahaman yang dapat menarik generasi muda.

Bagi Mahasiswa, Disarankan untuk aktif mencari informasi dan memahami fitur-fitur layanan perbankan syariah, agar dapat memanfaatkannya secara optimal sesuai kebutuhan dan prinsip syariah. Mahasiswa Ekonomi Syari'ah khususnya, diharapkan menjadi agen literasi keuangan syariah di lingkungannya, mengingat latar belakang keilmuan yang dimiliki.

Bagi Universitas, Perlu memasukkan materi fintech syariah dan literasi digital keuangan dalam kurikulum yang lebih praktis dan kontekstual. Dapat menjalin kerja sama dengan BSI untuk mengadakan program magang, workshop, atau kuliah umum terkait digitalisasi layanan perbankan syariah.

Untuk Penelitian Selanjutnya, Disarankan untuk menambah variabel lain seperti kepercayaan, kemudahan penggunaan, atau persepsi risiko, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan mobile banking Syariah, Menggunakan

metode campuran (mixed-method) agar bisa mengungkap faktor kualitatif secara lebih mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Azhari, Muhammad Taufiq, et.al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. Ke-1. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Benjamin S. Bloom. *"Pengantar Evaluasi Pendidikan."* Edited by Rajawali Pers. Jakarta, 2015.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemaham Online.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Cet. Ke-1. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013

Hasan, Ali, *Marketing Bank Syari'ah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Hatmawan Andhita Aglis Riyato Selamat. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, 1st Edn*. Yogyakarta: deepublishme, 2020.

Ibrahim, Ali, Asrul Haq Alang, *Metodologi Penelitian*, Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Departemen Universitas Islam Negri Sumatra Utara Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), 2008.

Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edited by Syahrani. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Cet. Ke 1. Yogyakarta: CV Budi Utaman, 2020.

Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Shaleh, Abdul rahman, and Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet. Ke-27. Bandung: ALFABETA, 2017.

———. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Tumanggor, Raja Oloan. *Kepuasan Kerja Dan Subjective Well-Being Dari Perspektif Psikologi Industri Dan Organisasi*. Ed. Ke-1,. Yogyakarta: ANDI, 2018.

B. Jurnal

Andarin, Fitri. “Pengaruh Pemahaman, Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menempuh Pendidikan Profesi Chartered Accountant (Ca) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang,” Volume 11. No. 09 (Agustus, 2022): h. 28.

Andrini, Rozi "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Fakultas Syari`ah dan Hukum UIN SUSKA Riau Terhadap Kesesuaian Konsep Syari`ah pada Bank BRI Syari`ah", *Hukum Islam* Vol. XIX No. 2 Desember 2019. h.121

Anjani, Reno Betari. “*Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.*”. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2021.

BI. “Indonesia Central Bank Regulation No: 9/15/PBI/2007 Application of Risk Management for IT in Banking Industry,” 2007

Dewantara, Abi Fadlan Rizki Yudhi. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 62 No. 1 September 2018. h. 83

Garancang, Amin Sabaruddin dan Nur Fadilah,. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer Universitas Muhammadiyah Makasar*, Volume 14, No. 1, Juni 2023. h.18

Haji, Rffihul. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Bsi Mobile) Kc Diponegoro Banda Aceh.*”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Halimah, Martina Dwi. “ *Pengaruh Motivasi Hedonik, Keamanan, Dan Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Febi Iain Ponorogo Menggunakan Bsi Mobile.*” Skripsi: IAN Ponorogo, 2022.

Karimah, Luluk Aribatul. “*Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016).*”. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Kurniawati, Hanif Astika, dkk. “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)’ Yang Telah Dimodifikasi).” *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* Volume IV, 2017 h. 24-29

Manizar, Elly, "Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar." *Tadrib* Volume 1. No. 2 (Desember, 2015): h. 173

Matondang, Asnawati. “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* Vol. 2, No 2. Maret 2018. h. 26

Melina, Ficha dan Marina Zulfa. “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* Volume.5, No. 2. h.340.

Milza, Anita Tri, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, Adib Fachri. “Implementasi Bsi Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking.” *Indonesian Journal Accounting Bussnes*,

Musgamy, Awaliyah dan Muh. Arif. “Pengembangan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Analisis Teori Motivasi Pembelajaran.” *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, Volume 10, No. 2, September ,2021. h. 329-330

Mustofa, Arif Dan Pairun Roniwijaya. “Pengaruh Prestasi Praktik Kelistrikan Otomotif Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas XII Mekanik Otomotif SMK Diponegoro DepokSleman Tahun Pelajaran 2012/2013” Vol. 1, 2013. h. 211.

Ningsih, Cahya Krismawar. “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah.*” Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAN) Metro, 2021

Noer, Faturrozhah Syiva. “*Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking(Studi Di Bank Syariah Indonesia Kcp Pacitan).*”,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi: IAN Ponorogo, 2021.

Noviarni, Eni. "Analisis Adopsi Layanan *Internet Banking* oleh Nasabah Perbankan di Pekanbaru (*Technology Acceptance Model*), *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol. 1, 2014, h. 30.

Pratiwi, Wulandari Dwitya. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*." Skripsi: Universitas Islam Negri Sumatra Utara, 2018.

Ramadinisia, Syaira. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia*." Skripsi: UIN SUSKA, 2024.

Renaldi, Wafid. "*Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada BNI Syariah Wilayah Tangerang Selatan)*." Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

Selean, Mila Sari. "Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Lembaga Pendidikan Islam Di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol.2, 2020. h. 200-201

Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Jurnal Region*, h. 19.

Trianggono, Mochammad Maulana. "Analisis Kausalitas Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pemecahan Masalah Fisika." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, No. 1 2017. h. 874.

C. WEBSITE

Cardlez Artikel. "<https://Cardlez.Com/Mobile-Banking/>." PT. Invelli Solusindo, n.d. <https://cardlez.com/Mobile-banking/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Wawancara dengan Yani Gustia
 Mahasiswi Prodi ekonomi syariah
 Pada tanggal: 25 Februari 2025



Pengisian Kusioner dengan Murniati
 Mahasiswi Prodi ekonomi syariah
 Pada tanggal: 25 Februari 2025



Wawancara dengan Ziah
 Mahasiwi prodi Ekonomi syariah
 Pada tanggal: 25 Februari 2025





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Motivasi dan Pemahaman terhadap minat Penggunaan BSI Mobile Banking pada Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN SUSKA Riau** yang ditulis oleh:

Nama : Zrima Nella Sari
NIM : 12020525328
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr.H.Ahmad Zikri,S.Ag.,B.Ed.,Dipl.AI,MH.C.M.ed

Sekretaris
Zilal Afwa Ajidin,SE,MA

Penguji I
Bambang Hermanto,M.Ag

Penguji II
Afdhol Rinaldi,SE,M.Ec

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
NIP. 19711006 200212 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 TuahMadani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : B-5274/Un.04/F.I/PP.00.9/06/2025

Sifat : Biasa

Lamp : -

Perihal : **Izin Riset**

Kepada

Sdri. Zrima Nella Sari

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Menindaklanjuti surat Saudari tanggal 18 Juni 2025, maka kami izinkan Saudari untuk melakukan riset penelitian di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau dengan judul : “ *Pengaruh Motivasi dan Pemahaman Mahasiswa terhadap Minat Menggunakan BSI Mobile Banking (Studi pada Mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Syari'ah UIN SUSKA Riau* ”.

Demikian disampaikan, terimakasih atas perhatiannya.

Pekanbaru, 20 Juni 2025

Dekan,



Dr. Zulkifli, M. Ag

NIP. 19741006 200501 1 005